

RINGKASAN

Penerapan Polinasi Metode Selfing Pada Tanaman Paria (*Momordica Chatantina*) di Pt. Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Novil Fatah, NIM D31211907, Tahun 2024, 53 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Progam Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana Pongoh, Spi, MP (Dosen Pembimbing magang).

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan diperkulihan dan program praktik secara sistematis dan sinkron yang didapatkan melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang.

Kegiatan Magang dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih tanaman adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan ini memproduksi benih dengan merk dagang “BINTANG ASIA”. Benih unggul yang diproduksi perusahaan ini yaitu benih hortikultura dan benih tanaman pangan. Salah satu benih hortikultura jenis sayuran yang diproduksi PT. Benih Citra Asia yaitu tanaman pare.

Penyerbukan atau bisa juga disebut sebagai polinasi yaitu istilah yang berasal dari Bahasa Inggris, *pollination* cf. *pollen* yang artinya “serbuk sari” Proses ini merupakan proses jatuhnya serbuk sari di permukaan putik. Di berbagai macam bunga, proses ini sering “jatuh pada bagian kepala putik” Penyerbukan adalah bagian yang cukup penting dari proses reproduksi tumbuhan berbiji. Proses penyerbukan yang sukses akan dibarengi dengan tumbuhnya buluh serbuk yang masuk ke dalam saluran putik dan menuju ke bakal biji. Di dalam bakal biji, akan terjadi proses yang cukup penting, yaitu pembuahan. (Gramedia, 2019).

Selfing atau penyerbukan sendiri merupakan sebuah proses penyerbukan atau berpindahnya serbuk sari dari kepala sari menuju ke kepala putik. Proses tersebut secara khusus terjadi pada bunga yang sama atau antar bunga yang berbeda namun masih dalam satu tanaman. Proses penyerbukan yang terjadi pada antar bunga atau tanaman yang berasal dari perkembangbiakan sebuah tanaman yang sama akan menghasilkan sebuah hasil yang sama dengan proses penyerbukan antar bunga dalam satu tanaman. (Gamedia, 2019).

Pare (*Momordica charantina*) merupakan tanaman semak semusim yang dapat tumbuh di dataran rendah dan dapat ditemukan tumbuh liar di tanah terlantar, ataupun dapat ditanam di pekarangan dengan dirambatkan di pagar. Pare tumbuh menjalar atau merambat dengan sulur yang berbentuk spiral, daunnya berebentuk tunggal, berbulu, berbentuk lekuk, dan bertangkai sepanjang kurang lebih 10 cm serta bunganya berwarna kuning muda. Batang pare dapat mencapai panjang kurang lebih 5 m dan berbentuk segilima. Pare memiliki buah menyerupai bulat telur memanjang dan berwarna hijau, kuning sampai jingga dengan rasa yang pahit (Suwanto, 2010).